



Pengaruh Kebijakan Dividen (Dpr), Keputusan Investasi (Per), dan Keputusan Pendanaan (Der), terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Putri Devita Irfiyani^{1*}, Diana Riyana Harjayanti²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (1-08-2024) Revised (7-08-2024) Accepted (01-09-2024)</p> <hr/> <p>Keywords: Dividend Payout Ratio, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value</p> <hr/> <p>Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan</p>	<p><i>The purpose of this study is to determine the effect of dividend policy, investment decisions and financing decisions on company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The method used in this study is a quantitative method. The sampling technique used purposive sampling and obtained 6 (six) companies as research samples. This study was conducted in the 2019-2023 period so that 30 observation data were obtained. The analysis method used was the panel data regression test. The results of the study showed that dividend policy partially had no significant effect on company value. Investment decisions partially had no significant effect on company value. Funding decisions partially had no significant effect on company value. Based on simultaneous testing of dividend policy, investment decisions and financing decisions on company value simultaneously had a significant effect on company value.</i></p> <hr/> <p>ABSTRAK</p> <p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dan diperoleh 6 (enam) perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada periode 2019-2023 sehingga diperoleh data observasi sebanyak 30 data observasi. Metode analisis yang digunakan yaitu uji regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian secara simultan kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia. Hal ini dapat dilihat dalam berbagai perkembangan yang terjadi di Indonesia, khususnya di sektor ekonomi yang semakin berkembang. Pembangunan di bidang ekonomi bertujuan untuk mensejahterakan rakyat Indonesia (Oktaviani et al., 2020). Dengan semakin berkembangnya pembangunan di sektor ekonomi ini membuat para pengusaha semakin berkeinginan atau berambisi untuk mengembangkan dan mengelola perusahaannya.

Salah satu sektor yang menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi adalah industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Setiap tahunnya sektor industri makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, tentu akan memicu meningkatnya kebutuhan makanan dan minuman dikalangan masyarakat. Pangsa pasar Indonesia yang sangat besar menciptakan adanya persaingan antara perusahaan makanan dan minuman dalam meraih berbagai

*Corresponding author.
E-mail: putridevitairfiyani@gmail.com

peluang. Persaingan yang kuat mendorong kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan, yang secara langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan dikelola dengan maksud dan tujuan. Salah satu tujuan utama perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Apabila harga saham mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan ikut naik, maka publik menilai bahwa perusahaan menjalankan bisnis yang baik (Janah, 2022).

Nilai perusahaan didasarkan pada harga saham yang telah bergerak di pasar, yang harus dibayar oleh investor. Nilai perusahaan tercermin dari daya tawar saham. Dengan asumsi bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan, maka nilai sahamnya tinggi. Pada saat yang sama, sebuah perusahaan dianggap dirugikan jika ada kemungkinan harga saham yang lemah. Untuk berbisnis dan mengambil keputusan, perusahaan bersaing dengan tujuan utama mendapatkan keuntungan dari keputusan investor dan kebijakan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut dapat dijadikan persepsi oleh para investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) atau rasio harga terhadap nilai buku adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio ini, pasar percaya pada prospek perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal diinvestasikan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah kebijakan dividen (DPR), keputusan investasi (PER), dan keputusan pendanaan (DER). Faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan (Abdillah, 2013). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan. Faktor pertama yaitu kebijakan dividen (DPR) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat menerbitkan kebijakan dividen (DPR) dengan tepat kepada para pemegang saham maka hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham (Palurpi & Herndriyanto, 2019).

Dalam hal ini kebijakan dividen (DPR) merupakan bagaimana perusahaan mengelola laba yang diperoleh didistribusikan. Laba yang dapat ditahan atau diinvestasikan kembali di perusahaan atau dibayarkan kepada para pemilik saham. (Rahman 2015).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi adalah keputusan tentang alokasi dana di dalam dan diluar perusahaan untuk berbagai jenis investasi. Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur dengan menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER) yang membandingkan harga saham dengan laba per saham atau *Earning Per Share* (EPS). *Price to Earnings Ratio* (PER) menunjukkan seberapa besar harga yang bersedia di bayar investor untuk setiap rupiah laba yang dilaporkan. Keputusan investasi diukur dengan *Price to Earning Ratio* (PER).

Cara meningkatkan nilai perusahaan dengan membuat keputusan investasi yang baik dengan mengelola *Price Earning Ratio* yang tinggi, karena nilai *Price Earning Ratio* yang tinggi dapat meningkatkan nilai pasar yang tinggi atas saham perusahaan, sehingga saham tersebut diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya berdampak pada harga saham dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Fadly, et, al., 2020 dalam Siddki & Purwaningsih, 2021:3).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan adalah salah satu faktor terpenting dalam memutuskan rencana keuangan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Keputusan pendanaan ini tidak mudah, membutuhkan banyak pemikiran untuk membuat keputusan terbaik tentang pembiayaan bisnis. Dalam penelitian ini keputusan pendanaan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam perhitungannya, Debt to Equity dengan cara total utang dibagi dengan total modal sendiri, artinya jika utang perusahaan lebih tinggi dari pada modal sendiri maka besarnya rasio debt to equity berada diatas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur utang dari pada modal sendiri (equity). *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam menggunakan dananya untuk membayar atau melunasi utangnya. Besarnya rasio yang ditunjukkan berarti semakin tinggi pula utang yang dipakai dalam keputusan pendanaan guna memenuhi ekuitas yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jesilia dan Sri Purwaningsih: 2020) menyatakan Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Keputusan Pendanaan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ezizwita, Ratna Nurazizah:2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Adapun hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Alhafiz Arizki dan Erni Masdupi:2019) menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (PER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Keputusan Pendanaan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perusahaan tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan tersebut memiliki dampak pada kualitas hidup masyarakat dan ekonomi nasional. Perusahaan industri makanan dan minuman merupakan industri yang memiliki pangsa pasar yang besar dan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan populasi dan perubahan gaya hidup masyarakat. Makanan dan minuman merupakan produk yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari konsumen. Perusahaan tersebut memiliki stabilitas yang lebih tinggi di bandingkan dengan perusahaan lain. Stabilitas ini di sebabkan oleh kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman yang relatif stabil, serta kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya secara efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu mengacu pada keputusan mengenai pembagian keuntungan suatu perusahaan dan diatur oleh perusahaan sehubungan dengan keputusan mengenai pembagian keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dan apakah nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham atau dibayarkan kepada perusahaan (Agustin & Anwar, 2022). Perusahaan memberi keputusan kebijakan dividen berdasarkan berapa banyak laba perusahaan yang sebaiknya dipertahankan atau dibagikan sebagai dividen kepada para pemilik, karena dapat mempengaruhi jumlah tambahan pendanaan yang harus diperoleh perusahaan.

Keputusan Investasi

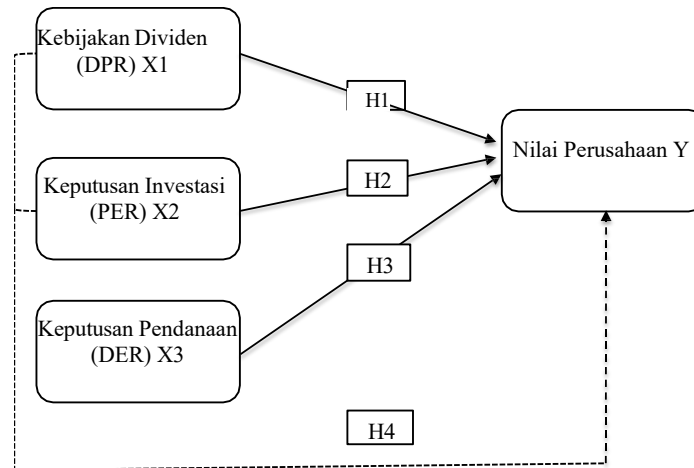
Keputusan investasi adalah keputusan tentang alokasi dana di dalam dan diluar perusahaan untuk berbagai jenis investasi. Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur dengan menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER) yang membandingkan harga penutupan dengan *Earnings Per Share* (EPS). *Price Earnings Ratio* (PER) menunjukkan seberapa besar harga yang bersedia dibayar investor untuk setiap rupiah laba yang dilaporkan. Keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan untuk mengalokasikan modal pada aset atau proyek investasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Semakin tinggi tingkat keputusan investasi maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Hidayat, 2023).

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang dibuat oleh manajer keuangan untuk membantu perusahaan mengumpulkan dana yang dibutuhkan untuk investasi dan operasi. Ketika suatu perusahaan perlu meningkatkan modal, hal tersebut dapat mendorong investor untuk menginvestasikan uang tunai dengan imbalan sebagian keuntungan dimasa depan atau berjanji untuk mengembalikan uang investor dengan tingkat bunga tetap yang ada (Jesilla, 2020). Menurut Kasmir (2021:159) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi yang dijadikan untuk jaminan utang.

Nilai Perusahaan

Menurut Gendoro Wiyono dan Hardi Kusuma (2017:13) Memaksimalkan nilai bisnis memiliki arti yang lebih luas daripada memaksimalkan keuntungan karena memaksimalkan nilai bisnis berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai moneter. Untuk memaksimalkan uang, berbagai risiko aliran pendapatan perusahaan harus dipertimbangkan. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham & Houston (2018:145) *Price to Book Value* (PBV) adalah metode penelitian saham yang berdasarkan pada *Book Value Per Share* suatu saham". *Book Value* adalah nilai buku yang diperoleh dari total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

- H1: Diduga Kebijakan Dividen (DPR) tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
 H2: Diduga Keputusan Investasi (PER) tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
 H3: Diduga Keputusan Pendanaan (DER) tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
 H4: Diduga Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

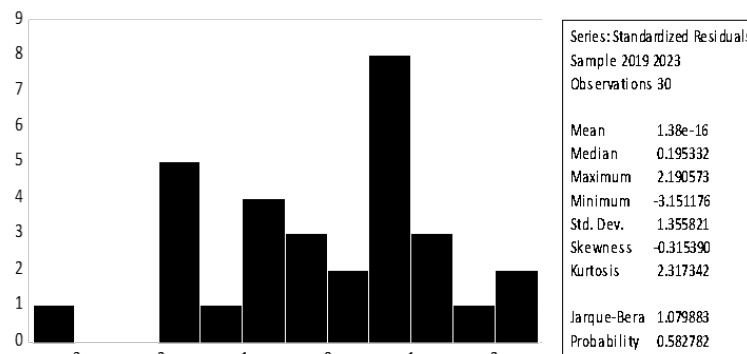
3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2016:8). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. Populasi perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 95 perusahaan. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, maka perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yang dinyatakan lolos kriteria yaitu sebanyak 6 perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik



Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0,584815 yang mana lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,584815 > 0,05$). Sehingga bisa disimpulkan data distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

	DPR	PER	DER
DPR	1.000000	0.583389	-0.145692
PER	0.583389	1.000000	-0.135858
DER	-0.145692	-0.135858	1.000000

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel 1, diketahui jika semua variabel *dividend payout ratio*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* terdapat hubungan antar variabel $< 0,8$ yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.720500	Prob. F(3,26)	0.0649
Obs*R-squared	7.167279	Prob. Chi-Square(3)	0.0668
Scaled explained SS	4.627886	Prob. Chi-Square(3)	0.2012

Sumber: Data Olahan EViews 12, 2024

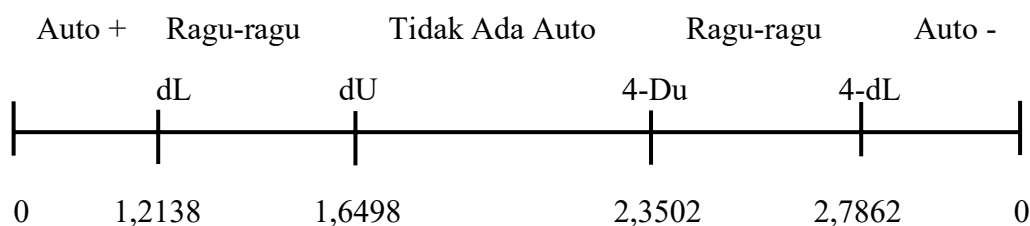
Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai probabilitas signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,0649 sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 diterima yakni tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.324500	Mean dependent var	5.68E-16
Adjusted R-squared	0.183771	S.D. dependent var	1.355821
S.E. of regression	1.224922	Akaike info criterion	3.420487
Sum squared resid	36.01040	Schwarz criterion	3.700727
Log likelihood	-45.30731	Hannan-Quinn criter.	3.510138
F-statistic	2.305847	Durbin-Watson stat	1.967097
Prob(F-statistic)	0.076060		

Sumber: Data olahan Eviews 12, 2024



Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil bahwa nilai *Durbin-Watson Stat* (DW) sebesar 1,967097. Diketahui $dL = 1,2138$ $dU = 1,6498$ k (variabel independen) = 3 N (jumlah sampel) = 30 dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah jika nilai dU lebih kecil dari DW lebih kecil dari $4-Du$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh adalah $1,6498 < 1,967097 < 2,3502$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

H_0 = variabel independen (Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

H_1 = variabel independen Kebijakan Dividen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

H_2 = variabel independen Keputusan Investasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

H_3 = variabel independen Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Untuk ketentuan Uji t sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/07/24 Time: 18:44
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.431449	0.710425	3.422529	0.0026
DPR	-0.060645	0.431335	-0.140597	0.8895
PER	0.006812	0.013217	0.515396	0.6117
DER	0.567988	0.805842	0.704839	0.4887

Sumber: Data Olahan EViews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4, maka hipotesis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Hipotesis pertama (H_1) adalah diduga kebijakan dividen (X_1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, didapat nilai $t_{hitung} -0,140597 < t_{tabel} 2,04841$ dengan nilai koefisien regresi yaitu $-0,060645$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,8895$ ($P > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua (H_2) adalah diduga keputusan investasi (X_2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). berdasarkan hasil analisis regresi di atas, didapat nilai $t_{hitung} 0,515396 < t_{tabel} 2,04841$ dengan nilai koefisien sebesar $0,006812$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,6117$ ($P > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ketiga (H_3) adalah diduga keputusan pendanaan (X_3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). berdasarkan hasil analisis regresi di atas, didapat nilai $t_{hitung} 0,704839 < t_{tabel} 2,04841$ dengan nilai koefisien sebesar $0,567988$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,4887$ ($P > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.813871	Mean dependent var	2.996679
Adjusted R-squared	0.742964	S.D. dependent var	1.551660
S.E. of regression	0.786671	Akaike info criterion	2.601312
Sum squared resid	12.99588	Schwarz criterion	3.021671
Log likelihood	-30.01968	Hannan-Quinn criter.	2.735789
F-statistic	11.47810	Durbin-Watson stat	2.046763
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Data Olahan EViews 12, 2024

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $11,47810 > F_{tabel}$ sebesar $2,97515$ dengan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar $0,000004$. Nilai probabilitas tersebut $0,000004 < 0,05$ maka H_4 diterima atau dapat dikatakan bahwa variabel Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER), dan Keputusan Pendanaan (DER) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (dependen) dalam

menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (independen). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Berikut adalah hasil uji Koefisien determinasi:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.813871	Mean dependent var	2.996679
Adjusted R-squared	0.742964	S.D. dependent var	1.551660
S.E. of regression	0.786671	Akaike info criterion	2.601312
Sum squared resid	12.99588	Schwarz criterion	3.021671
Log likelihood	-30.01968	Hannan-Quinn criter.	2.735789
F-statistic	11.47810	Durbin-Watson stat	2.046763
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel 6, dapat diketehui bahwa koefisiensi determinasi adalah Adjusted R-Squared dengan nilai 0,183771 atau jika dijadikan persentase menjadi 18,3771%. Hasil itu menunjukkan bahwa 18,3771% dari nilai perusahaan (PBV) mampu dijelaskan oleh variasi dari variabel-variabel indedenden yaitu Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER), dan Keputusan Pendanaan (DER). Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 18,3771\% = 81,6229\%$ dijelaskan oleh variasi dari variabel independen lain diluar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, didapat nilai $t_{hitung} -0,140597 < t_{tabel} 2,04841$ dengan nilai koefisiensi regresi yaitu $-0,060645$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,8895 (P > 0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Artinya menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yaitu mengacu pada keputusan mengenai pembagian keuntungan suatu perusahaan dan diatur oleh perusahaan sehubungan dengan keputusan mengenai pembagian keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dan apakah nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham atau dibayarkan kepada perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Silvia Oktavia dan Anik Kusmintarti (2022) dan Shellyana Ayu Kusuma Hapsari, Hadi Samanto dan M. Hasan Ma'ruf (2022) menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, didapat nilai $t_{hitung} 0,515396 < t_{tabel} 2,04841$ dengan nilai koefisiensi sebesar $0,006812$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,6117 (P > 0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan untuk mengalokasikan modal pada aset atau proyek investasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Semakin tinggi tingkat keputusan investasi maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Taufik Hidayat, Ayang Mulyana dan Senop Permadi (2023), Alhafiz Arizki dan Erni Masdupi (2019) dan Shellyana Ayu Kusuma Hapsari, Hadi Samanto dan M. Hasan Ma'ruf (2022) menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, didapat nilai $t_{hitung} 0,704839 < t_{tabel} 2,04841$ dengan nilai koefisiensi sebesar $0,567988$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,4887 (P > 0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya menunjukkan bahwa secara parsial keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sama dengan penelitian terdahuluyang dilakukan Jesilia dan Sri Purwaningsih (2020), Ezizwita, RatnaNurazizah (2022) dan Shellyana Ayu Kusuma Hapsari, Hadi Samanto dan M. Hasan Ma'ruf (2022) menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antarakeputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER) dan Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisisregresi diatas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $11,47810 > F_{tabel}$ sebesar $2,97515$ dengan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar $0,000004$. Nilai probabilitas tersebut $0,000004 <$

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, yang artinya menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER) dan Keputusan Pendanaan (DER) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

5. PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen (DPR), keputusan investasi (PER) dan keputusan pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dari hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial keputusan investasi (PER) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial keputusan pendanaan (DER) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan kebijakan dividen (DPR), keputusan investasi (PER) dan keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1251-1267.
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 92-102.
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71-82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1).
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.
- Ezizwita, E., & Nurazizah, R. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 44-57. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.62>
- Hapsari, S. A. K., Samanto, H., & Ma'ruf, M. H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 253. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2647>
- Hidayat, T., Mulyana, A., & Permadi, S. (2023). Nilai Perusahaan Ditinjau dari Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 8(02).
- Jesilia, J., & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13(1), 157-164.

- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Mubaraq, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Palupi, R.S. & Hendiarto, S. (2019). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177-185.
- Purwaningsih, E. & Siddki, M.A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 1-15.